

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian mengenai pengaruh fasilitasi pendidikan seksualitas terhadap kesadaran fungsi pengawasan oleh orang tua kepada anak dalam keluarga rentan memiliki kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Kader PKK yang telah menguatkan pemahaman para orang tua mengenai pendidikan seksualitas dalam keluarga dengan baik. Kader PKK telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai fasilitator, yaitu fungsi penyadaran. Dalam pelaksanaannya, kader PKK memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam pemberian materi terkait pendidikan seksualitas. Hal tersebut berkaitan dengan indikator dengan skor terendah yaitu terdapat pada indikator evaluasi. Dapat diartikan bahwa para orang tua tidak terlalu tertarik untuk diberikan fasilitasi mengenai pendidikan seksualitas secara berkepanjangan. Alasan yang dapat ditarik dari rendahnya skor tersebut adalah dikarenakan kurangnya rasa membutuhkan (motivasi) dari para orang tua mengenai pendidikan seksualitas secara mendalam sehingga kader PKK memiliki keterbatasan dari segi waktu jika ingin menyampaikan materi pendidikan seksualitas yang lebih mendalam. Oleh karena itu, materi pendidikan seksualitas yang disampaikan hanya materi-materi yang mendasar. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa fasilitasi pendidikan seksualitas oleh Kader PKK berjalan dengan baik di tengah-tengah masyarakat.
- (2) Di antara beragam bentuk pengawasan orang tua terhadap anak, para orang tua di Desa Sudi mayoritas memberikan dukungan berupa motivasi kepada anak dalam proses belajar. Dukungan motivasi tersebut merupakan salah satu bagian dari pengawasan langsung. Selain itu, para orang tua mampu memahami dan mengidentifikasi permasalahan terkait pendidikan seksualitas, salah satunya adalah dapat mengetahui bahwa anak-anak mereka tidak melakukan seks bebas. Mayoritas orang tua di Desa Sudi tidak

setuju akan pemberian hukuman kepada anak, para orang tua lebih familiar dengan memberikan nasihat atau memarahi anak ketika melakukan kesalahan. Gaya pengawasan yang diterapkan oleh orang tua di Desa Sudi adalah gaya pengawasan *Indulgent Parenting*. Gaya pengawasan *indulgent parenting* adalah gaya pengasuhan di mana orang tua cenderung membiarkan anak melakukan apa pun yang mereka inginkan. Mereka percaya bahwa memberikan kebebasan seperti ini akan membuat anak menjadi kreatif dan percaya diri. Namun, akibatnya adalah anak menjadi sulit mengendalikan dan mengatur perilaku mereka sendiri. Adanya keyakinan orang tua mengenai anak yang tidak melakukan seks bebas, dapat menjadikan orang tua tidak memberikan pemahaman terkait seksualitas secara lebih mendalam. Keyakinan tersebut berkaitan dengan motivasi orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kesadaran fungsi pengawasan oleh orang tua kepada anak di Desa Sudi dikategorikan sangat baik.

- (3) Fasilitasi pendidikan seksualitas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesadaran fungsi pengawasan oleh orang tua kepada anak di keluarga rentan. Terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengawasi anak. Hal ini diperkuat dengan skor hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap kenaikan yang dimiliki oleh fasilitasi pendidikan seksualitas, maka akan diikuti pula dengan kenaikan kesadaran fungsi pengawasan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan fasilitasi pendidikan seksualitas memberikan pengaruh yang baik terhadap pendidikan yang terjadi dalam keluarga, khususnya dalam hal seksualitas. Fasilitasi pendidikan seksualitas dapat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan orang tua dalam mengawasi dan memberikan pendidikan seksualitas kepada anak-anak dalam keluarga rentan.

5.3 Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang sebelumnya telah diuraikan oleh peneliti, terdapat beberapa rekomendasi berkaitan dengan pengaruh fasilitasi pendidikan seksualitas terhadap kesadaran fungsi pengawasan oleh orang tua kepada anak dalam keluarga rentan. Rekomendasi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Bagi Pemerintahan Desa Sudi

Diharapkan kegiatan fasilitasi pendidikan seksualitas dapat terus dilaksanakan dan difasilitasi sebagai salah satu usaha peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Sudi.

2) Bagi Kader PKK

Diharapkan dapat terus menjadi roda penggerak di tengah-tengah masyarakat agar terus bersemangat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pendidikan seksualitas di dalam keluarga.

3) Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikritisi, dan dikembangkan kembali sehingga menghasilkan penelitian-penelitian lain. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyajikan teori-teori terbaharu yang dapat semakin memperkuat landasan teoritis dalam sebuah penelitian yang dilakukan.